

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan murabahah, simpanan wadiah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Muamalat Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lain, seperti penelitian deskriptif dan komparatif.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Ahmad Tanzeh. Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

<sup>55</sup>Bambang P dan Lina MJ, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 39

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun obyek penelitian dalam laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

### **2. Sampling**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel<sup>56</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling secara *non-probabilitas*. Teknik sampling *non-probabilitas* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar<sup>57</sup>. Beberapa jenis atau cara penarikan sampel secara *non-probabilitas* adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar dibidang ilmu yang sedang diteliti dan sesuai dengan kriteria tertentu.

---

<sup>56</sup>Ibid hal 72

<sup>57</sup>Prof.Dr. Husaini Usman, M.Pd dan R.Purnomo Setiady Akbar. M.Pd. *pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara 2012) Hal 183

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan triwulan yakni laporan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharmi Arikunto<sup>59</sup> sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016 yang berjumlah 32 laporan keuangan triwulan. Karena pada tahun 2009-2016 hanya 7 tahun maka untuk mendapatkan data yang lebih rinci agar data yang digunakan sebagai input dalam penelitian ini menjadi lebih rinci. Dan data dari Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2009-2016 mengalami kenaikan secara fluktuatif.

---

<sup>58</sup>Ibid hal 126

<sup>59</sup>Suharmi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 174.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data utama yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang di publikasikan yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah dan Profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia, serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

Data dalam penelitian ini berupa laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2009-2016. Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu [www.ojk.laporankeuangan.go.id](http://www.ojk.laporankeuangan.go.id) dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. Dalam

penelitian ini menggambarkan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan per triwulan.

## 2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen.\

Sedangkan dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu :

### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pembiayaan Murabahah ( $X_1$ ), Tabungan Wadiah ( $X_2$ ) dan Deposito Mudharabah ( $X_3$ )

### b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Y) .

### **3. Skala Pengukuran**

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik nol absolut (berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala, namun juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung yakni dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh laporan keuangan.

### **E. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Normalitas**

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>60</sup>

Berdasarkan definisi diatas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah satu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Kemudian, apa pentingnya memiliki data yang berdistribusi normal. Data yang memiliki distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Sminov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Signifikansi atau nilai probabilitas  $>0.05$  distribusi normal (simetris).

---

<sup>60</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ( Jakarta: PT Prestasi Pustakarya,2009) hal. 77

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai angka tolerance di atas ( $>$ )0,1
- 2) Mempunyai nilai VIP dibawah ( $<$ )10

### b. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>61</sup>

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

---

<sup>61</sup>Ibid hal 79

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

$b_1$ -  $b_2$ - $b_3$  = Koefisien regresi yang akan ditaksir

$X_1$  = pembiayaan murabahah

$X_2$  = tabungan wadiah

$X_3$  = simpanan deposito mudharabah

e = *error* / variabel pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik,<sup>62</sup> yaitu :

##### a. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.<sup>63</sup>

langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

- 1) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha$ )
- 2) Membandingkan f-hitung dengan f-tabel
  - a) Bila  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Bila  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 3) Berdasarkan probabilitas

$H_a$  akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )

---

<sup>62</sup>Iqbalhasan, *pokok-pokokmateri statistik2* (jakarta: Bumi Aksara.2005). hlm 54

<sup>63</sup>Renaldimunir, *prbabilitasdanstatistik*, (Bandung: sekolahteknikelektrodaninformatika ITB. 2012). Hlm141

**b. Uji hipotesis secara parsial (uji t)**

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari kontribusi variabel secara individual terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t Tabel, t hitung

- 1) Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05
- 2) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel
  - a) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independent tidak berkontribusi terhadap variabel dependen.
  - b) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya bahwa variabel independent berkontribusi terhadap variabel dependen
- 3) Berdasarkan probabilitas  
Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )

**5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable – variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable – variable

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen